

INSTRUMEN PENGMPULAN DATA

LEMBAR OBSERVASI

Nama :

Hari/tanggal :

Waktu :

No	Aspek	Indikator Per-Item	Indikator	Pengamatan	
				YA	TIDAK
1.	Pelaksanaan pendidikan akhlak bagi keluarga	1. Mengajarkan nilai-nilai agama	1. Menjalankan ibadah sholat 2. Membaca Al-Qur'an 3. Mengajarkan Puasa 4. Mengajarkan berdo'a		
		2. Memberikan fasilitas	1. Memberikan bacaan Islami 2. Memberikan fasilitas dalam hal pendidikan Islam		
2.	Pembinaan Akhlak	1. Pendidikan dengan keteladanan	1. Menampilkan perilaku yang baik		
		2. Pendidikan adat kebiasaan	1. Mengucapkan salam		
		3. Pendidikan dengan nasihat	1. Mengingatkan agar berperilaku positif dalam bergaul		

		<p>4. Pendidikan dengan perhatian/pengawasan</p>	<p>1. Mengarahkan agar selalu menjalankan ibadah</p> <p>2. Mengarahkan akan selalu belajar</p> <p>3. Mengingatkan anak supaya berhati-hati dalam berperilaku</p>		
		<p>5. Pendidikan dengan hukuman</p>	<p>1. Memberikan teguran</p>		

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Desa Wringinjajar

1. Bagaimana sejarah terbentuknya desa Wringinjajar?
2. Bagaimana gambaran umum masyarakat di desa Wringinjajar?
3. Bagaimana keadaan penduduk di desa Wringinjajar?
4. Bagaimana keadaan pendidikan di desa Wringinjajar?
5. Bagaimana kondisi sosial keagamaan di desa Wringinjajar?
6. Berapa jumlah penduduk di desa Wringinjajar?
7. Bagaimana menurut anda tentang pelaksanaan pendidikan akhlak dalam keluarga di desa Wringinjajar?

B. Orang tua

1. Menurut anda apa pentingnya pendidikan akhlak dalam keluarga?
2. Apa tugas orang tua dalam pendidikan akhlak?
3. Materi apa saja yang diajarkan pendidikan akhlak dalam keluarga?
4. Metode apa saja yang dilakukan dalam mendidik anak?
5. Bagaimana anda selaku orang tua melatih dan membimbing anak menanamkan nilai-nilai agama seperti sholat, puasa, membaca Al-Qur'an dan menghafal do'a-do'a harian?
6. Apakah anda memberikan kepedulian yang cukup kepada anak anda, seperti memenuhi kebutuhan materi maupun non materi terhadap anak anda dalam kehidupan sehari-hari?

7. Bagaimana cara yang anda lakukan sebagai orang tua dalam memberikan keteladanan terhadap anak-anak anda dalam berperilaku baik?
8. Bagaimanakah anda membentuk adat kebiasaan seperti dalam mengucapkan salam ketika masuk atau keluar rumah?
9. Apakah anda sebagai orang tua selalu memberikan nasihat pada putra-putri anda agar tidak melanggar aturan-aturan agama dan yang ada di masyarakat?
10. Bagaimanakah cara anda dalam memberikan kepedulian atau pengawasan kepada anak dalam menjalankan ibadah dan belajar?
11. Bagaimanakah cara anda dalam memberikan teguran kepada anak jika berbuat salah?

HASIL WAWANCARA

A. Persepsi Orang Tua Terhadap Akhlak Anak di Desa Wringinjajar

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kedua orang tua tentang Persepsi Orang tua Terhadap Pendidikan Akhlak dalam Lingkungan Keluarga di Desa Wringinjajar Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak yaitu :

- a. Menurut bapak atau ibu apa Pentingnya Pendidikan Akhlak Dalam Lingkungan Keluarga

Jawaban dari hasil wawancara dengan para orang tua yang menjadi informan sebagai berikut :

No	Nama Orang Tua	Hasil Wawancara
1.	Ibu Masri'ah	"Akhlak dalam keluarga itu penting, karena jika anak didik dengan akhlak yang baik, maka di luar lingkungan keluarga juga berakhlak baik." ¹
2.	Ibu Siti Zulaikah	"Pendidikan akhlak dalam keluarga itu sangat penting mbak, karena akhlak itu menentukan kepribadian anak." ²
3.	Ibu Zumro'ah	"Iya penting mbak. Pendidikan akhlak dalam lingkungan keluarga itu sangat penting, karena kalau anak diajarkan akhlak yang baik di rumah, di lingkungan msyarakat juga akan berperilaku baik." ³
4.	Ibu Ngasti	"Pendidikan akhlak dalam keluarga itu sangat penting, karena akhlak itu adalah perilaku. Jika orang tuanya berperilaku baik, maka anaknya juga akan mengikutinya." ⁴
5.	Bapak Ali Nur Salim	"Iya penting mbak. Pendidikan akhlak dalam keluarga apalagi untuk di zaman sekarang ini sangat dibutuhkan pendidikan akhlak dalam

¹ Wawancara Langsung, Senin 28 Januari 2019, pukul 10.00 WIB

² Wawancara Langsung, Senin 28 Januari 2019, pukul 10.45 WIB

³ Wawancara Langsung, Senin 28 Januari 2019, pukul 11.30 WIB

⁴ Wawancara Langsung, Minggu 03 Februari 2019, pukul 09.00 WIB

		keluarga, karena banyak anak-anak di zaman sekarang ini akhlaknya kurang.” ⁵
6.	Ibu Rubi’ah	“Iya sangat penting sekali mbak terutama untuk di zaman sekarang ini.” ⁶
7.	Ibu Ida Lailatus	“Iya penting mbak, karena akhlak itu membentuk kepribadian.” ⁷
8.	Bapak Kasmudi	“Iya penting, karena akhlak itu utama sekali buat condongan atau pondasi masa depan.” ⁸
9.	Bapak M. Dim Suyuti	“Iya penting banget, karena untuk membentuk karakter anak untuk menjadi anak yang lebih dewasa.” ⁹
10.	Ibu Millatil Fikriyah dan Bapak Mahmud	“Pendiidkan Akhlak dalam keluarga sangat penting banget.” ¹⁰

b. Menurut bapak atau ibu bagaimana Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak

Adapun hasil wawancara dengan orang tua sebagai berikut :

No	Nama Orang Tua	Hasil Wawancara
1.	Ibu Masri’ah	“Peran orang tua itu iya mendidik anak, mengajari tentang agama, mengajari pelajaran umum, mengajari sopan santun supaya anak bisa mengalami kemajuan biar tidak seperti orang tuanya.”
2.	Ibu Siti Zulaikah	“Peran orang tua itu ya membimbing, dan mengajari anak.”
3.	Ibu Zumro’ah	“Peran orang tua itu mendidik anak etika di rumah, karena sebelum di masukkan ke sekolah orang tua mendidik anak terlebih dahulu.”
4.	Ibu Ngasti	“Peran orang tua itu mendidik anak-anak, mendo’akan anak-anak agar menjadi anak yang sholih dan sholihah.”
5.	Bapak Ali Nur Salim	“Peran orang tua itu ya mendidik anak, tapi di zaman sekarang ini banyak orang tua yang lalai akan peran orang tua. Dalam arti melalaikan peran orang tua itu dengan kerjanya sendiri.”

⁵ Wawancara Langsung, Minggu 03 Februari 2019, pukul 10.00 WIB

⁶ Wawancara Langsung, Minggu 03 Februari 2019, pukul 10.30 WIB

⁷ Wawancara Langsung, Selasa 05 Februari 2019, pukul 10.00 WIB

⁸ Wawancara Langsung, Selasa 05 Februari 2019, pukul 11.00 WIB

⁹ Wawancara Langsung, Selasa 05 Februari 2019, pukul 16.00 WIB

¹⁰ Wawancara Langsung, Selasa, 05 Februari 2019, pukul 17.00 WIB

6.	Ibu Rubi'ah	"orang tua itu harus sabar dalam mendidik anak. Kalau tidak sabar tidak menggunakan kesabaran tidak bisa mbak."
7.	Ibu Ida Lailatus	"Peran orang tua itu ya membimbing anak."
8.	Bapak Kasmudi	"Selalu memberikan perhatian kepada anak, membimbing anak, mengajarkan anak."
9.	Bapak Dim Suyuti	"Menjadi suatu kewajiban mulai menata dari lingkungan keluarga, sekitar serta mendidik anak."
10.	Ibu Millatil Fikriyah dan Bapak Mahmud	"peran orang tua itu ya membimbing anak mbak."

c. Materi apa saja yang digunakan dalam Pendidikan Akhlak dalam Keluarga

Hasil wawancara dengan orang tua mengenai materi yang digunakan dalam pendidikan akhlak dalam keluarga, sebagai berikut :

No	Nama Orang Tua	Hasil Wawancara
1.	Ibu Masri'ah	"Seperti mengaji, sholat, sopan santun, barakhlak kepada sesama, tumbuhan, dan hewan."
2.	Ibu Siti Zulaikah	"Saya selalu mengajarkan kepada anak-anak saya agar selalu bersopan santun kepada semua orang, menghormati yang lebih tua."
3.	Ibu Zumro'ah	"Untuk materi saya selalu mengajarkan kalau kita itu harus selalu bersopan santun kepada orang, menghargai dan menghormati orang yang lebih tua."
4.	Ibu Ngasti	"Untuk mengenai materi saya biasanya mengajarkan supaya anak-anak saya bersikap baik kepada semua orang, sopan-santun, dan menghargai orang yang lebih tua."
5.	Bapak Ali Nur Salim	"Saya selalu mengenalkan anak-anak saya tentang agama, saya mengajarkan mana aturan-aturan yang harus dijaga dan mana yang harus dihindari."
6.	Ibu Rubi'ah	"Iya saya selalu ajarkan harus selalu bersikap sopan santun kepada siapapun."
7.	Ibu Ida Lailatus	"Untuk materi saya selalu mengajarkan nilai-nilai agama seperti mengasih tahu mana hal-hal yang harus dijauhi dan mana hal-hal yang harus dijaga."
8.	Bapak Kasmudi	"Saya memberikan materi berawal dari perilakunya terlebih dahulu."
9.	Bapak M. Dim Suyuti	"Untuk mengenai materi kita tidak harus mengajarkannya secara detail. Kalau akhlak kita sebagai orang tua mempunyai akhlak yang baik

		otomatis anak akan menirunya. Pengaruh besar dari pendidikan akhlak ini adalah dari lingkungan keluarga sendiri.”
10.	Ibu Millatil Fikriyah dan Bapak Mahmud	“Mengenai materi saya selalu mengajarkan kepada anak-anak kita itu harus bersikap yang baik dan sopan santun kepada siapa saja.”

d. Metode apa saja yang digunakan dalam Pendidikan Akhlak dalam Keluarga

Hasil wawancara dengan orang tua mengenai metode yang digunakan dalam pendidikan akhlak dalam keluarga, sebai berikut :

No	Nama Orang Tua	Hasil Wawancara
1.	Ibu Masri'ah	“Metode dalam mendidik akhlak bisanya saya menggunakan membiasakan anak, jadi anak itu harus dibiasakan dengan hal-hal yang baik sejak dini, seperti membiasakan berdo'a sebelum dan sesudah makan, berdo'a ketika mau tidur dan bangun tidur, membiasakan anak anak untuk megaji, membiasakan anak untuk sholat berjamaah.”
2.	Ibu Siti Zulaikah	“Sering mencontoh saja mbak. Dengan mencontohkan anak akan mudah menirunya.”
3.	Ibu Zumro'ah	“Untuk metodenya kami condong untuk memberikan contoh ke anak-anak saja mbak.”
4.	Ibu Ngasti	“Mengenai metode saya hanya sering melatih anak-anak saja mbak supaya melakukan hal-hal yang positif.”
5.	Bapak Ali Nur Salim	“Untuk mengenai metode biasanya saya dan istri saya hanya membiasakan saja mbak, membiasakan supaya anak-anak berbuat baik.”
6.	Ibu Rubi'ah	“Selama ini saya memberikan contoh dan membiasakan dalam hal-hal yang baik.”
7.	Ibu Ida Lailatus	“Untuk metode saya biasanya hanya menasehati anak, mencontohkan hal-hal yang baik, dan membiasakan anak.”
8.	Bapak Kasmudi	“Kalau metode Cuma mengarahkan saja mbak.”
9.	Bapak M. Dim Suyuti	“Iya cara kita dalam menjalankan kehidupan sehari-hari kita mau tidur sampai mau tidur kembali saya membiasakan anak-anak dengan hal-hal yang baik.”
10.	Ibu Millatil Fikriyah dan Bapak Mahmud	“Kalau saya beserta suami biasanya menggunakan campur mbak, ya kadang membiasakan anak, kadang juga menasihati anak, mengasih teguran kepada anak jika anak salah,

	dan mencontohkan.”
--	--------------------

A. Upaya Orang Tua dalam Mendidik Akhlak Anak Dalam Lingkungan Keluarga

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua orang tua dalam Upaya Orang Tua dalam Mendidik Akhlak Anak dalam Lingkungan Keluarga di Desa Wringinajar Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak, yaitu :

- a. Bagaimana anda selaku selaku orang tua melatih dan membimbing anak menanamkan nilai-nilai agama seperti sholat, puasa, membaca Al-Qur'an, dan menghafal do'a-do'a harian.

Hasil wawancara dengan orang tua mengenai melatih dan membimbing anak dalam menanamkan nilai-nilai agama, sebagai berikut :

No	Nama Orang Tua	Hasil Wawancara
1.	Ibu Masri'ah	“Iya dengan cara membiasakan anak mbak, semisalnya sudah waktu sholat anak disuruh untuk sholat, waktunya ngaji anak disuruh untuk mengaji”
2.	Ibu Siti Zulaikah	“Caranya iya dilatih setiap hari mbak, misalnya kalau mau tidur harus berdo'a terlebih dahulu, mau makan diajarkan kalau makan yang baik itu begini cuci tangan dulu, makan sambil duduk tidak boleh sambil bicara dan berdo'a sebelum makan.”
3.	Ibu Zumro'ah	“Iya saya selalu melatih anak-anak mbak, misalnya begini ayo nak sudah waktunya mengaji ayo ngaji jangan mainan terus.”
4.	Ibu Ngasti	“Untuk membimbing itu iya anak-anak biasanya saya suruh, kalau sudah waktunya sholat diajak sholat.”
5.	Bapak Ali Nur Salim	“Mengenai melatih saya selalu membiasakan dahulu.”
6.	Ibu Rubi'ah	“Dalam membimbing anak, saya membiasakannya terlebih dahulu.”
7.	Ibu Ida Lailatus	“Iya sering diingatkan saja untuk membimbingnya.”

8.	Bapak Kasmudi	“kalau pertama itu saya biasakan terlebih dahulu, misal mau tidur harus wudhu dulu terus membaca do’a mau tidur.”
9.	Bapak M. Dim Suyuti	“Selaku orang tua untuk melatih anak atau membimbing anak menanamkan nilai-nilai agama iya dengan cara membiasakan mbak.”
10.	Ibu Millatil Fikriyah dan Bapak Mahmud	“kalau untuk membimbing dalam nilai-nilai agama ya caranya selalu membiasakan mbak, dilatih juga.”

- b. Apakah anda memberikan kepedulian yang cukup kepada anak anda, seperti memenuhi kebutuhan materi maupun non materi terhadap anak anda dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil wawancara orang tua mengenai kepedulian yang cukup kepada anak sebagai berikut :

No	Nama Orang Tua	Hasil Wawancara
1.	Ibu Masri’ah	“Iya pasti itu, saya selalu memberikan kepedulian yang cukup kepada anak-anak saya, karena saya bekerja selain untuk kebutuhan sehari-hari juga untuk kebutuhan anak-anak saya.”
2.	Ibu Siti Zulaikah	“Kalau memberikan kepedulian yang cukup kepada anak iya jelas pasti itu. Iya walaupun saya hanya ibu rumah tangga tapi suami saya bekerja keras untuk mencari uang itu sudah pasti untuk anak-anak saya.”
3.	Ibu Zumro’ah	“Sebagai orang tua itu pasti selalu mengharapkan agar anak-anaknya itu hidup bahagia. Jadi mengenai memberikan kepedulian yang cukup kepada anak itu pasti.”
4.	Ibu Ngasti	“Iya selalu, saya selalu membeikan kepedulian terhadap anak tapi sesuai dengan kondisi ekonomi.”
5.	Bapak Ali Nur Salim	“Iya tentu saya berikan, orang tua mana yang tidak menyanyangi anak-anaknya.”
6.	Ibu Rubi’ah	“Iya sudah jelas pasti memberikan

		kepedulian yang cukup buat anak. saya bekerja keras semua ini demi anak saya, supaya anak kebutuhan anak saya bisa terpenuhi.”
7.	Ibu Ida Lailatus	“Misal anak minta uang, saya tanyain dulu, uang itu buat apa, kalau buat keperluan sekolah iya saya kasih tapi kalau buat berfoya-foya saya tidak kasih.”
8.	Bapak Kasmudi	“Iya pasti saya memperdulikan akan kebutuhan anak-anak saya, asal sesuai dengan kebutuhannya pasti saya akan memberinya.”
9.	Bapak M. Dim Suyuti	“Iya jelas saya kasih, tapi saya menghimbau dulu, saya tanyain dulu, minta uang buat apa, kalau buat kebutuhan yang bermanfaat ya pasti saya akan beri.”
10.	Ibu Millatil Fikriyah dan Bapak Mahmud	“Iya saya selalu memperdulikan kebutuhan anak-anak saya, apalagi anak-anak saya masih sekolah, jadi kalau minta sesuai dengan kebutuhannya saya akan memberinya.”

- c. Bagaimana cara yang anda sebagai orang tua dalam memberikan keteladanan terhadap anak-anak anda dalam berperilaku baik.

Hasil wawancara orang tua mengenai orang tua dalam memberikan keteladanan terhadap anak dalam berperilaku baik, sebagai berikut :

No	Nama Orang Tua	Hasil Wawancara
1.	Ibu Masri’ah	“Sebelum saya menyuruh anak saya, biasanya saya melakukan terlebih dahulu, karena anak itu sering mencontoh dari perilaku orang tuanya.”
2.	Ibu Siti Zulaikah	“Mungkin dari hal cara berteman kepada orang itu harus sopan.”
3.	Ibu Zumro’ah	“Iya saya mencontohkan terlebih dahulu, misalnya kepada orang yang lebih tua harus menghormatinya. Setelah mencontohkan kemudian diajarkan ke anak.
4.	Ibu Ngasti	“Sebagai orang tua itu harus mencontohkan hal-hal yang baik, agar

		anak-anaknya juga bisa menirunya.”
5.	Bapak Ali Nur Salim	“Caranya dengan mencontohkan, terutama dalam hal berbicara harus menggunakan bahasa yang halus atau menggunakan bahasa krama, agar nak-anak juga menirunya.”
6.	Ibu Rubi’ah	“Caranya iya saya mengajarkan ke anak bagaimana ketika berbicara sopan kepada orang yang lebih tua.”
7.	Ibu Ida Lailatus	“Mengajarkan kepada anak-anak agar berbicara kepada orang yang lebih tua itu menggunakan bahasa yang halus.”
8.	Bapak Kasmudi	“Saya ajak dahulu untuk melakukan hal-hal yang baik. Jika sering dilakukan akan menjadi terbiasa.”
9.	Bapak M. Dim Suyuti	“Saya mengajarkan bagaimana bersikap yang baik kepada semua orang.”
10.	Ibu Millatil Fikriyah dan Bapak Mahmud	“Melakukan terlebih dahulu hal-hal yang baik.”

- d. Bagaimanakah anda memberikan adat kebiasaan seperti dalam mengucapkan salam ketika masuk atau keluar rumah.

Hasil wawancara dari orang tua mengenai kebiasaan mengucapkan salam ketika masuk atau keluar rumah, sebagai berikut :

No	Nama Orang Tua	Hasil Wawancara
1.	Ibu Masri’ah	“Saya sudah membiasakan anak-anak saya sejak kecil jika mau pergi atau berangkat ke sekolah harus pamit dan cium tangan dan tidak lupa untuk mengucapkan salam.”
2.	Ibu Siti Zulaikah	“Sering sekali saya ingatkan mau keluar atau masuk rumah harus mengucapkan salam terlebih dahulu.”
3.	Ibu Zumro’ah	“Dari sejak kecil saya sudah mengajarkan anak-anak saya ketika mau berangkat atau pergi harus pamit dan bersalaman.”
4.	Ibu Ngasti	“untuk kebiasaan mengucapkan salam saya sudah latih dari anak saya sejak kecil, jadi kalau tiap hari dilatih maka akan menjadi terbiasa.”
5.	Bapak Ali Nur Salim	“Tentu itu, saya selalu membiasakan

		anak-anak saya untuk mengucapkan salam ketika masuk atau keluar entah itu di rumah sendiri atau pun sedang bertamu.”
6.	Ibu Rubi’ah	“InsyaAllah saya selalu ajarkan anak-anak saya dengan hal-hal yang baik.”
7.	Ibu Ida Lailatus	“Saya selalu membiasakan anak untuk mengucapkan salam.”
8.	Bapak Kasmudi	“Saya selalu ajarkan meminta izin keluar rumah dengan salam.”
9.	Bapak M. Dim Suyuti	“Saya sudah latih anak saya sejak dini jika mau masuk atau keluar rumah harus mengucapkan salam terlebih dahulu.”
10.	Ibu Millatil Fikriyah dan Bapak Mahmud	“Iya saya selalu ajarkan bagaimana ketika keluar rumah harus izin terlebih dahulu.”

- e. Apakah anda sebagai orang tua selalu memberikan nasihat pada putra-putri anda agar tidak melanggar aturan-aturan agama dan yang ada di masyarakat.

Hasil wawancara orang tua mengenai memberikan nasihat agar tidak melanggar aturan-aturan agama, sebagai berikut :

No	Nama Orang Tua	Hasil Wawancara
1.	Ibu Masri’ah	“iya saya selalu memberikan nasihat kepada anak-anak saya agar tidak melanggar aturan-aturan agama, karena menasihati anak itu sudah menjadi tanggung jawab orang tua.”
2.	Ibu Siti Zulaikah	“dimanapun saya berada saya usahakan selalu memberi nasihat kepada anak-anak saya.”
3.	Ibu Zumro’ah	“iya saya selalu menasihati anak-anak agar tidak melanggar aturan-aturan agama, karena itu sudah merupakan tugas dari orang tua untuk menasihati anak.”
4.	Ibu Ngasti	“iya saya selalu menyuruh anak saya agar tidak melanggar aturan-aturan agama.”

5.	Bapak Ali Nur Salim	“untuk menasihati saya sering melakukannya. Karena kita selalu mengontrol anak, jika kita lalai yang rugi iya kita sendiri sebagai orang tua.”
6.	Ibu Rubi’ah	“sebagai orang itu iya pasti menginginkan yang terbaik untuk anak-anaknya, oleh sebab itu menasihati anak itu sangat penting.”
7.	Ibu Ida Lailatus	“saya sering menasihati anak-anak saya, jika anak saya melakukan kesalahan saya suruh meminta maaf dan menyuruh tidak mengulanginya lagi.”
8.	Bapak Kasmudi	“setiap orang tua itu selalu memberikan nasihat kepada anak-anaknya dengan tujuan agar anak-anaknya bisa menjadi anak yang baik.”
9.	Bapak M. Dim Suyuti	“anak itu harus selalu dikasih nasihat, dikasih tahu perbuatan mana yang harus ditiru dan perbuatan mana yang harus ditinggalkan.”
10.	Ibu Millatil Fikriyah dan Bapak Mahmud	“memberikan nasihat kepada orang tua itu sudah menjadi tanggung jawab orang tua, apalagi anak yang sedang melakukan kesalahan harus kita nasehati.”

- f. Bagaimana cara anda dalam memberikan kepedulian atau pengawasan kepada anak dalam menjalankan ibadah dan belajar.

Hasil wawancara orang tua yang sebagai informan mengenai cara memberikan kepedulian anak atau pengawasan kepada anak dalam menjalankan ibadah dan belajar, sebagai berikut :

No	Nama Orang Tua	Hasil Wawancara
1.	Ibu Masri’ah	“semua orang itu pasti mengawasi anak-anaknya apalagi mengawasi hal ibadah dan belajar.”
2.	Ibu Siti Zulaikah	“iya kami selaku orang tua selalu mengawasi anak-anak, selalu mengontrol agar tidak meninggalkan sholat dan agar tidak bermalas-masalan dalam hal belajar.”

3.	Ibu Zumro'ah	“dalam hal beribadah saya selalu memperhatikannya jangan sampai ibadahnya itu bolong-bolong, selain dalam hal beribadah saya jug sering mengontrol anak saya dalam hal belajar, saya sering menanyakan kepada anak saya sudah belajar atau belum.”
4.	Ibu Ngasti	“mengawasi anak dalam hal beribadah dan belajar itu pasti.”
5.	Bapak Ali Nur Salim	“saya selalu mengawasi dalam hal beribadah, kalau waktunya sholat dan saya sedang di rumah saya ajak sholat berjamaah, untuk mengenai belajar saya sering mengontrol melihat anak saya ketika waktu belajar karena untuk memastikan anak saya itu belajar beneran atau Cuma mainan.”
6.	Ibu Rubi'ah	“iya kami selaku orang tua selalu mengawasi anak.”
7.	Ibu Ida Lailatus	“iya saya selalu mengawasi anak-anak saya, karena mengawasi itu penting sekali sebab kita bisa mengetahui apa yang dikerjakan oleh anak-anak saya.”
8.	Bapak Kasmudi	“iya itu saya sering mengingatkannya, misal waktunya sholat saya suruh anak saya untuk sholat iya terkadang kalau saya tidak sibuk saya ajak anak saya untuk melakukan sholat berjamaah, saya selalu melihat ke kamar anak saya untuk memantau apakah anak saya itu beneran belajar beneran atau hanya tiduran.”
9.	Bapak M. Dim Suyuti	“yang kita utamakan itu masalah ibadah , iya saya sering-sering mengatur dan mengingatkan, serta memberikan pengawasan yang cukup kepada anak saya.”
10.	Ibu Millatil Fikriyah dan Bapak Mahmud	“iya kadang mengajak anak saya untuk sholat berjamaah, mengajak untuk mengaji dan sering juga menanyakan PR nya sudah dikerjakan atau belum, juga saya juga bertanya kepada anak saya ketika mau bermain bersama teman-temannya apakah PR nya sudah selesai atau belum, jangan pulang lama, kalau memasuki waktu sholat harus sudah sampai rumah.”

- g. Bagaimana cara anda dalam memberikan teguran kepada anak jika anak anda berbuat salah.

Hasil wawancara orang tua mengenai memberikn teguran kepada anak jika anak berbuat salah, sebagai berikut :

No	Nama Orang Tua	Hasil Wawancara
1.	Ibu Masri'ah	"Cuma mengingatkan kalau itu merupakan perbuatan yang salah dan mengingatkan tidak boleh mengulanginya lagi."
2.	Ibu Siti Zulaikah	"selalu saya nasihati anak saya jika anak saya melakukan suatu kesalahan, karena itu sudah menjadi kewajiban saya sebagai orang tua."
3.	Ibu Zumro'ah	"iya saya tegur kalau anak saya melakukan kesalahan dan mengatakan kepada anak saya agar tidak diulangi lagi, dan jika anak saya berbuat salah kepada teman-temannya pasti saya suruh anaj saya untuk meminta maaf."
4.	Ibu Ngasti	"jika anak saya berbuat salah saya tegur dengan cara yag halus, iya kadang juga menasihati kalau perbuatan yang dilakukan itu adalah perbatan yang salah jangan diulangi lagi."
5.	Bapak Ali Nur Salim	"jika anak saya melakukan kesalahan saya menasihati dan saya tegur dengan cara yang halus, karena anak saya itu tidak suka dikasarin."
6.	Ibu Rubi'ah	"saya seringnya memberikan teguran secara harus, saya tidak pernah menegur anak saya dengan cara yang kasar."
7.	Ibu Ida Lailatus	"teguran yang saya berikan kepada anak jika anak saya berbuat kesalahan biasanya saya marahin, terus saya beri saran atau menasihati agar tidak boleh mengulanginya lagi."
8.	Bapak Kasmudi	"iya kalau anak saya berbuat salah saya memberikan arahan kalau hal itu tidak harus diulangi lagi."
9.	Bapak M. Dim Suyuti	"kalau saya biasanya menegur anak jika anak saya melakukan kesalahan biasanya saya hanya diam dulu tidak mengajak anak bicara, jika kita diam anak masih belum merespon baru kita bicara, dan jika kita ajak anak bicara tapi masih belum mempan

		ada teguran yang keras lagi biar anak itu jera.”
10.	Ibu Millatil Fikriyah dan Bapak Mahmud	“saya selalu menasihati jika anak-anak saya benar-benar melakukan kesalahan.”

B. Faktor Pendukung dan Faktor Faktor Penghambat Terhadap Pendidikan Akhlak dalam Lingkungan Keluarga

Dalam mendidik anak di lingkungan keluarga terdapat beberapa faktor-faktor baik faktor pendukung atau pun faktor penghambat. Berdasarkan hasil wawancara dengan oran tua di Desa Wringinjajar Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak, sebagai berikut :

No	Nama Orang Tua	Hasil Wawancara
1.	Ibu Masri’ah	“untuk mengenai faktor pendukungnya itu, iya mungkin mendapatkan pendidikan dari sekolah. Kalau untuk faktor penghambatnya itu iya dari faktor lingkungan, misalnya kita di rumah sudah berusaha sebaik mungkin untuk mendidik anak, tapi kalau di luar lingkungan keluarga kan saya tidak tahu apa yang terjadi dengan anak saya.”
2.	Ibu Siti Zulaikah	“untuk faktor pendukungnya iya mungkin mendapatkan pendidikan di sekolah, tapi kalau faktor penghambatnya itu media sosial.”
3.	Ibu Zumro’ah	“untuk faktor penghambatnya itu adalah kesibukan saya dan suami saya, yang tiap harinya pergi bekerja. Untuk faktor pendukungnya bisa dari faktor didikan orang tua di lingkungan keluarga.”
4.	Ibu Ngasti	“untuk faktor penghambatnya itu iya dari sikap orang tuanya. Jika sikap orang tuanya baik anaknya juga akan bersikap baik, jika orang tuanya bersikap buruk anaknya juga akan bersipa sama seperti yang dilakukan oleh orang tuanya.”
5.	Bapak Ali Nur Salim	“mengenai faktor penghambat sendiri itu iya kesibukan saya dan istri saya, karena saya dan istri bekerja jadi tidak bisa seharian penuh mengawasi anak-anak. Untuk faktor pendukungnya juga tergantung orang tuanya, jika orang tuanya baik dalam berkahlak anak akan menirunya juga sebaliknya.”
6.	Ibu Rubi’ah	“untuk faktor penghambat dan faktor pendukungnya itu iya bersumber dari lingkungan keluarganya sendiri bagaimana.”

7.	Ibu Ida Lailatus	“faktor pendukungnya berasal dari anak mendapatkan pendidikan di sekolah, sedangkan faktor penghambatnya iya faktor lingkungan.”
8.	Bapak Kasmudi	“faktor pendukungnya itu iya didapatkan pendidikan dari sekolah, dari TPA/TPQ, juga orang tuanya, kalau faktor penghambatnya itu media sosial.”
9.	Bapak M. Dim Suyuti	“untuk faktor pendukungnya itu bisa anak dapat melalui pendidikan di sekolah, di rumah, di pondok pesantren. Sedangkan untuk faktor penghambatnya itu adalah neneknya, karena jika saya dan istri memarahi anak nenek langsung membelanya, padahal yang saya lakukan itu biar anak saya mempunyai tanggung jawab yang penuh.”
10.	Ibu Millatil Fikriyah dan Bapak Mahmud	“untuk faktor penghambatnya itu karena kesibukan saya dan suami dalam hal pekerjaan, sedangkan faktor penghambatnya itu faktor memilih teman, karena anak saya itu saya asuhkan ke orang lain jadi saya tidak tahu bagaimana anak saya berteman, bagaimana anak saya memilih teman.”

DOKUMENTASI

No	Perihal	Keterangan
1.	Sejarah desa	
2.	Letak geografis desa	
3.	Susunan pemerintahan	
4.	Keadaan penduduk	
5.	Keadaan sarana dan prasarana	
6.	Keadaan pendidikan	
7.	Keadaan keagamaan	

DAFTAR GAMBAR



Gambar 1.1¹¹



Gambar 1.2¹²

¹¹ Wawancara Langsung dengan Bapak Sukirman selaku Kepala Desa Wringinjajar Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak, Mengenai Peran Orang Tua, Senin 28 Januari 2019, pukul 09.00 WIB

¹² Wawancara Langsung dengan Ibu Anita Ery Ardiyanti selaku Sekretaris Lurah di Desa Wringinjajar Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak, Mengenai Keadaan Demografis, Senin 28 Januari 2019, pukul 09.30 WIB



Gambar 1.3 ¹³



Gambar 1.4 ¹⁴

¹³ Wawancara Langsung dengan Keluarga Ibu Millatil Fikriyah dan Bapak Mahmud, Selasa 05 Februari 2019, pukul 17.00 WIB

¹⁴ Observasi dengan Ibu Ngasti dan anaknya bernama Silvi mengenai Mengajarkan membaca al-Qur'an kepada anaknya, Senin 28 Januari 2019



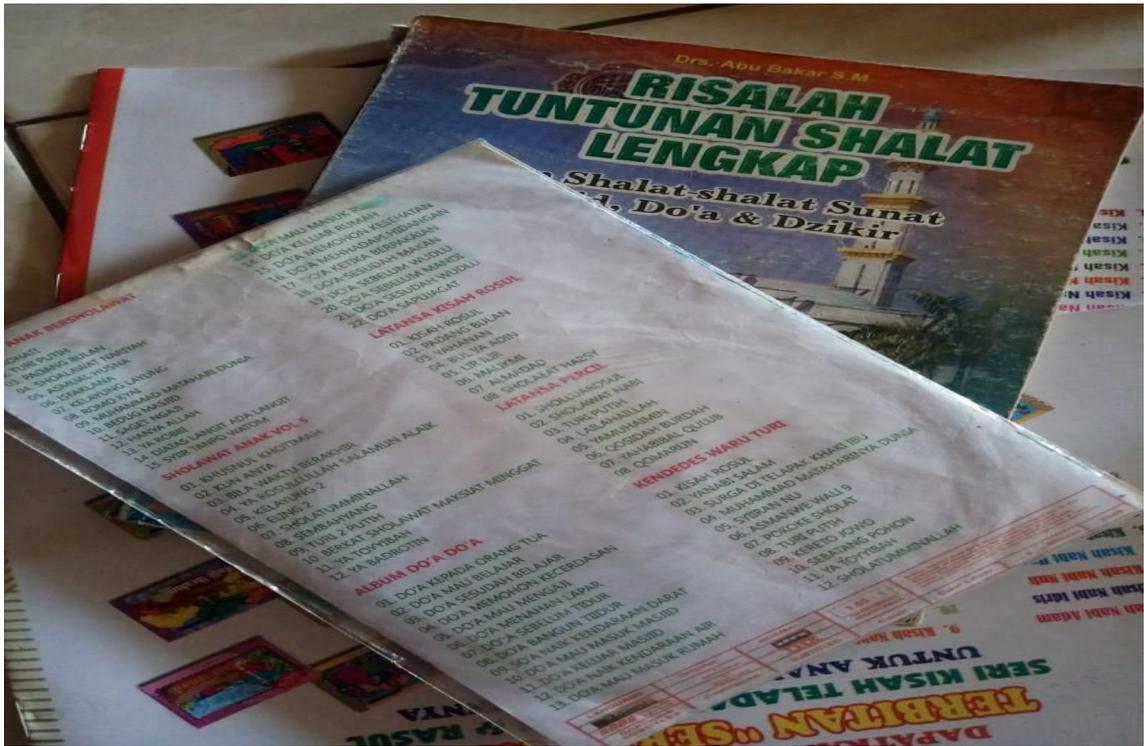
Gambar 1.5¹⁵



Gambar 1.6¹⁶

¹⁵ Wawancara dan observasi dengan adik Afif anak dari Ibu Millatil Fikriyah, Selasa 05 Februari 2019, pukul 17.00 WIB

¹⁶ Buku Do'a Sehari-hari dan Kitab Iqro' merupakan fasilitas yang diberikan oleh orang tua di Desa Wringinjarar Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak





PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK

KECAMATAN MRANGGEN

DESA WRINGINJAJAR

ALAMAT KANTOR : DK. JAGO RT 007 RW 003, KODE POS 59567

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 474/155/III/2019

Kepala Desa Wringinjar, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : SITI NUR ROHMAH

NIM : 31501502292

Fak/Program Studi : Tarbiyah

Adalah mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) telah mengadakan penelitian di Desa Wringinjar, pelaksanaan tanggal 29 Januari sampai 11 Februari 2019 dengan judul :

" Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga Di Desa Wringinjar Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak "

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Wringinjar, 12 Februari 2019

An. Kepala Desa Wringinjar



ANITA ERY ARDIANTI

DATA MAHASISWA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Nur Rohmah

Tempat, Tgl Lahir : Semarang, 7 Oktober 1996

NIM : 31501502292

Jurusan : Tarbiyah

Alamat : Jl. Garing Raya RT 09 Rw 09

No. Telp / HP : 081228258926

Dosen Pembimbing : H. Sarjuni, S.Ag., M.Hum

Judul Skripsi : Pelaksanaan Pendidikan Akhlak
dalam Lingkungan Keluarga di
Desa Wringinjajar Kecamatan
Mtranggan Kabupaten Demak.

.....

.....

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI) UNISSULA**

No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing	Ttd. Pembimbing
1.	Rabu 26 Desember 2018.	BAB I, kutipan Al-Qur'an (Al-Ashu), LB (gambaran umum), Aspek = persepsi orang persepsi orang terhadap faktor? Misal pendidikan apakah itu penting / tidak, peran orang tua itu bagaimana. - IPD	
2.	Rabu, 9 Januari 2019	- Aspek persepsi orang tua . → Urgensi pendidikan, apakah . → Materi pendidikan, apakah → Metodenya - IPD persepsi → Apa pentingnya → Apa tugas orang tua dalam pendidikan anak . → Materi apa saja .	
3.		→ Metodenya apa . upaya . → Anak didik dengan apa saja. - Buat BAB II	
4	Rabu, 6 Februari 2019	* ini materi dan kegiatan dalam pendidikan keluarga, keluarga - Metode (ditambahkan sumber) - Subjudul ditambahkan pendidikan keluarga dalam keluarga (B).	

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI) UNISSULA**

No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing	Ttd. Pembimbing
5.	Kamis, 14 Februari 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Hafiz wawancara tidak usah & buat kolom. - Buat BAB IV 	
6.	Selasa, 19 Februari 2019	Revisi BAB IV	
7.	Rabu, 6 Maret 2019	Kesimpulan di hasil nomor	
8.	Selasa, 12 Maret 2019	Ace	

RIWAYAT HIDUP

Nama : Siti Nur Rohmah
Ttl : Semarang, 07 Oktober 1996
NIM : 31501502292
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Alamat : Jl. Gangin Raya RT 004 RW 004 Kelurahan Bangetayu
Wetan Kecamatan Genuk Kota Semarang
No. Hp : 081228258926
E - mail : rohmahnur496@yahoo.co.id

Riwayat Pendidikan :

a. Pendidikan Formal

- RA Tanwirul Qulub Semarang pada tahun 2002-2003
- SDN Sembungharjo 02 Semarang pada tahun 2003-2009
- MTs Hidayatus Syubban Semarang pada tahun 2009-2012
- MA Hidayatus Syubban Semarang pada tahun 2012-2015
- Menempuh pendidikan Strata 1 di Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang pada tahun 2015 hingga sekarang.

b. Pendidikan Non Formal

- MADIN Al-Huda Bangetayu Wetan Genuk Semarang.

PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KELUARGA DI DESA WRINGINJAJAR KECAMATAN MRANGGEN KABUPATEN DEMAK

ORIGINALITY REPORT

19%	19%	3%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
2	docplayer.info Internet Source	3%
3	ganiawanti.wordpress.com Internet Source	2%
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
5	repository.unissula.ac.id Internet Source	1%
6	journal.uniga.ac.id Internet Source	1%
7	www.pradikto.com Internet Source	1%
8	qosdulikhlis.blogspot.com Internet Source	1%

9	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	1%
10	sriwahyunii3.blogspot.com Internet Source	1%
11	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
12	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
13	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
14	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
15	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off